



ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN TATA KELOLA KELEMBAGAAN KOMUNITAS DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG

NABILAH ZULFAH RAMADHANI



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Status Keberlanjutan Tata Kelola Kelembagaan Komunitas di Daerah Aliran Sungai Ciliwung” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Nabilah Zulfah Ramadhani
NIM. I34190024

ABSTRAK

NABILAH ZULFAH RAMADHANI. Analisis Status Keberlanjutan Tata Kelola Kelembagaan Komunitas di Daerah Aliran Sungai Ciliwung. Di bawah bimbingan **BAYU EKA YULIAN.**

Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung merupakan salah satu dari 108 DAS kritis yang diprioritaskan untuk dipulihkan akibat eksploitasi berlebihan dan lemahnya tata kelola. Komunitas menjadi aktor penting dalam tata kelola DAS Ciliwung sebagai wadah gerakan *grassroot* untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian bertujuan mengidentifikasi unsur tata kelola DAS Ciliwung oleh komunitas, menganalisis status keberlanjutan beserta atribut sensitifnya, serta merumuskan strategi pengembangan tata kelola. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed-method*, meliputi wawancara terstruktur terhadap 30 pengurus Komunitas Peduli Ciliwung (KPC) Bogor dan KPC Jakarta yang dianalisis dengan *Multi-Dimensional Scaling (Rapfish)*, serta wawancara mendalam dan observasi lapang. Status keberlanjutan dinilai dari lima dimensi, yaitu ekologi, ekonomi, sosial, kebijakan-kelembagaan, dan teknologi. Hasil menunjukkan indeks keberlanjutan KPC Bogor dan KPC Jakarta masing-masing 58,08 dan 53,70, tergolong cukup berkelanjutan, dengan satu atribut sensitif teridentifikasi pada setiap dimensi di kedua komunitas. Dari lima unsur tata kelola; kebijakan, kelembagaan, prosedur kerja, alat-alat, dan sistem informasi, kedua komunitas baru memenuhi alat-alat dan sistem informasi. Strategi pengembangan meliputi penguatan kerja sama dengan pemerintah setempat, pengembangan sumber pendapatan tambahan, penguatan jejaring kemitraan ekonomi, peningkatan frekuensi sosialisasi, serta peningkatan kualitas dan kelengkapan alat.

Kata kunci: DAS, Komunitas Peduli Ciliwung, *Rapfish*, keberlanjutan

ABSTRACT

NABILAH ZULFAH RAMADHANI. Analysis of the Sustainability of Community-Based Institutional Governance in the Ciliwung River Basin. Supervised by **BAYU EKA YULIAN.**

The Ciliwung river basin is one of 108 critical watersheds prioritized for restoration due to overexploitation and weak governance. Communities are key actors in Ciliwung river basin governance, serving as grassroots movements uniting individuals toward common goals. This study aims to identify governance elements of the Ciliwung Watershed managed by communities, analyze sustainability status and its sensitive attributes, and formulate governance development strategies. A mixed-method approach was employed, comprising structured interviews with 30 board members of Komunitas Peduli Ciliwung (KPC) Bogor and KPC Jakarta, analyzed using *Multi-Dimensional Scaling (Rapfish)*, and in-depth interviews and field observations. Sustainability status was assessed across five dimensions: ecology, economy, social, policy-institutional, and technology. Results showed sustainability indices of 58.08 for KPC Bogor and 53.70 for KPC Jakarta, both fairly sustainable, with one sensitive attributes identified per dimension in both communities. Of the five governance elements; policy, institutional arrangements, work procedures, tools, and information systems, both communities had fulfilled only the latter two. Development strategies include strengthening cooperation with local government, developing additional income sources, strengthening economic partnerships, increasing outreach frequency, and improving equipment quality and completeness.

Keywords: Ciliwung Watershed Community, *Rapfish*, sustainability, watershed



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN TATA KELOLA KELEMBAGAAN KOMUNITAS DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG

NABILAH ZULFAH RAMADHANI

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Prof. Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc.Agr.
2. Krishandini, S.S., M.Pd.



Judul Penelitian : Analisis Status Keberlanjutan Tata Kelola Kelembagaan
Skripsi Komunitas di Daerah Aliran Sungai Ciliwung
Nama : Nabilah Zulfah Ramadhani
NIM : I34190024

Disetujui oleh

Pembimbing
Dr. Bayu Eka Yulian, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Komunikasi dan
Pengembangan Masyarakat:
Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih M.Si.
NIP 196901081993032001

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP, M.Si.
NIP 197211032005012002



Tanggal Ujian:
20 Juli 2026

Tanggal Lulus: 6 Agustus 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan kepada setiap hambaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Status Keberlanjutan Tata Kelola Kelembagaan Komunitas di Daerah Aliran Sungai Ciliwung”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini karena berkat Tuhan dan bantuan dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Bayu Eka Yulian, S. P., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan, masukan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak dan Ibu tercinta selaku orang tua penulis serta Kakak Nina, Nadiyah, dan Kak Defri selaku saudara penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, fasilitas, serta dukungan moral selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. Ketiga sahabat penulis; Jasmine yang selalu menyediakan ruang untuk mendengarkan, Putri yang selalu memberi dukungan moral, dan Vanessa yang senantiasa hadir membantu dalam berbagai situasi.
4. Pakde Parno, Pak Rizki, serta semua pengurus KPC Bogor dan KPC Jakarta yang telah bersedia direpotkan dan senantiasa membantu penulis dalam proses pengambilan data hingga penulisan skripsi.
5. Raffasya si penghilang penat, pembawa tawa, dan penyemangat hidup penulis hampir tiga tahun terakhir ini.
6. Sofia, Eleonora, dan Jamila selaku teman baik penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
7. Keluarga DKSR IPB; Prof. Anuraga dan Bu Eny yang memberikan dukungan dan pengertian pada penulis. Pak Ulum yang setiap hari menanyakan progres skripsi. Mba Bunga dan Ateu Ayu selaku *partner* kerja sekaligus kakak untuk penulis. Bu Yeni, Pak Dayat, Bulek, Kak Risa, Mayla, Ucen, dan Pak Faisal selaku teman kerja sekaligus *support system* untuk penulis selama ini.
8. Kawan-kawan SKPM 56, khususnya Venturis *Last (but not least) Batch*, yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat selama penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang disebabkan oleh ilmu dan pengalaman yang penulis miliki sehingga kritik dan saran akan sangat membantu penulis untuk menjadi lebih baik kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Bogor, Juli 2026

Nabilah Zulfah Ramadhani

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Teori Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	7
2.1.2 Dimensi dan Analisis Keberlanjutan	8
2.1.3 Tata Kelola	10
2.1.4 Daerah Aliran Sungai (DAS)	11
2.1.5 Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	12
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.3 Hipotesis Penelitian	18
III PENDEKATAN LAPANG	19
3.1 Pendekatan Lapang dan Metode Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Teknik Pemilihan Responden dan Informan	19
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	21
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	21
3.7 Definisi Operasional	22
IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Deskripsi Umum Komunitas	33
4.1.1 Deskripsi Umum Komunitas Peduli Ciliwung (KPC) Bogor	33
4.1.2 Deskripsi Umum Komunitas Peduli Ciliwung (KPC) Jakarta	34
4.2 Kondisi Ekologi	36
4.2.1 Kondisi Ekologi KPC Bogor	36
4.2.2 Kondisi Ekologi KPC Jakarta	38

4.3	Kondisi Ekonomi	41
4.3.1	Kondisi Ekonomi KPC Bogor	41
4.3.2	Kondisi Ekonomi KPC Jakarta	42
4.4	Kondisi Sosial	44
4.4.1	Kondisi Sosial KPC Bogor	44
4.4.2	Kondisi Sosial KPC Jakarta	46
4.5	Ikhtisar	48
V	KARAKTERISTIK RESPONDEN	51
5.1	Jenis Kelamin Responden	51
5.2	Usia Responden	52
5.3	Pendidikan Terakhir Responden	53
5.4	Ikhtisar	54
VI	UNSUR-UNSUR TATA KELOLA DAS CILIWUNG OLEH KOMUNITAS	55
6.1	Unsur Kebijakan	55
6.1.1	Unsur Kebijakan pada KPC Bogor	55
6.1.2	Unsur Kebijakan pada KPC Jakarta	56
6.2	Unsur Kelembagaan	56
6.2.1	Unsur Kelembagaan pada KPC Bogor	56
6.2.2	Unsur Kelembagaan pada KPC Jakarta	57
6.3	Unsur Prosedur Kerja	58
6.3.1	Unsur Prosedur Kerja pada KPC Bogor	58
6.3.2	Unsur Prosedur Kerja pada KPC Jakarta	59
6.4	Unsur Alat-alat	60
6.4.1	Unsur Alat-alat pada KPC Bogor	60
6.4.2	Unsur Alat-alat pada KPC Jakarta	60
6.5	Unsur Sistem Informasi	60
6.5.1	Unsur Sistem Informasi pada KPC Bogor	60
6.5.2	Unsur Sistem Informasi pada KPC Jakarta	61
6.6	Ikhtisar	62
VII	STATUS KEBERLANJUTAN DAS CILIWUNG OLEH KOMUNITAS	63
7.1	Status Keberlanjutan DAS Ciliwung	63
7.1.1	Status Keberlanjutan Dimensi Ekologi	67
7.1.2	Status Keberlanjutan Dimensi Ekonomi	76
7.1.3	Status Keberlanjutan Dimensi Sosial	80



7.1.4 Status Keberlanjutan Dimensi Kebijakan dan Kelembagaan	87
7.1.5 Status Keberlanjutan Dimensi Teknologi	93
7.1.6 Ikhtisar	98
7.2 Atribut Sensitif Keberlanjutan DAS Ciliwung	102
7.2.1 Atribut Sensitif Dimensi Ekologi	103
7.2.2 Atribut Sensitif Dimensi Ekonomi	105
7.2.3 Atribut Sensitif Dimensi Sosial	107
7.2.4 Atribut Sensitif Dimensi Kebijakan dan Kelembagaan	109
7.2.5 Atribut Sensitif Dimensi Teknologi	112
7.2.6 Ikhtisar	114
7.3 Strategi Pengembangan Pengelolaan DAS Ciliwung oleh Komunitas	115
7.3.1 Strategi Pengembangan Pengelolaan Dimensi Ekologi	120
7.3.2 Strategi Pengembangan Pengelolaan Dimensi Ekonomi	122
7.3.3 Strategi Pengembangan Pengelolaan Dimensi Sosial	124
7.3.4 Strategi Pengembangan Pengelolaan Dimensi Kebijakan dan Kelembagaan	126
7.3.5 Strategi Pengembangan Pengelolaan Dimensi Teknologi	128
7.3.6 Ikhtisar	129
VIII PENUTUP	131
8.1 Simpulan	131
8.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	141
RIWAYAT HIDUP	164



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi pemanfaatan lahan pada kawasan Hulu DAS Ciliwung	2
Tabel 2	Atribut keberlanjutan yang digunakan dalam penelitian ini	9
Tabel 3	Jenis dan teknik pengumpulan data	20
Tabel 4	Teknik pengolahan dan analisis data	22
Tabel 5	Definisi operasional keberlanjutan dimensi ekologi	22
Tabel 6	Definisi operasional keberlanjutan dimensi ekonomi	24
Tabel 7	Definisi operasional keberlanjutan dimensi sosial	26
Tabel 8	Definisi operasional keberlanjutan dimensi kelembagaan dan kebijakan	28
Tabel 9	Definisi operasional keberlanjutan dimensi teknologi	29
Tabel 10	Jumlah dan presentase responden KPC Bogor dan KPC Jakarta berdasarkan tingkat pendidikan	53
Tabel 11	Nilai indeks keberlanjutan, RSQ, Stress, dan MonteCarlo dari KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	64
Tabel 12	Nilai rata-rata skor berdasarkan atribut dimensi ekologi pada KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	68
Tabel 13	Nilai rata-rata skor berdasarkan atribut dimensi ekonomi pada KPC Bogor	76
Tabel 14	Nilai rata-rata skor berdasarkan atribut dimensi sosial di KPC Bogor	81
Tabel 15	Nilai rata-rata skor berdasarkan atribut dimensi kebijakan dan kelembagaan pada KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	87
Tabel 16	Nilai rata-rata skor berdasarkan atribut dimensi teknologi pada KPC Bogor	93
Tabel 17	Atribut sensitif berdasarkan dimensi keberlanjutan DAS Ciliwung pada KPC Bogor dan KPC Jakarta	102
Tabel 18	Strategi pengembangan pengelolaan DAS Ciliwung oleh KPC Bogor	116
Tabel 19	Strategi pengembangan pengelolaan DAS Ciliwung oleh KPC Jakarta	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	ESD Triangular	7
Gambar 2	Tahapan analisis Multi-Dimensional Scaling Rapfish	9
Gambar 3	Kerangka pemikiran	17
Gambar 4	Dokumentasi kegiatan River Clean Up kerja sama antara KPC Bogor dan Indofest, 2024	34
Gambar 5	Struktur organisasi KPC Jakarta	35
Gambar 6	Pembangunan Pos Pantau KPC Jakarta	35
Gambar 7	Pos Pantau KPC Jakarta selesai dibangun	36
Gambar 8	Citra Google Earth di bantaran Sungai Ciliwung di sekitar Saung Alkesa (KPC Bogor)	37
Gambar 9	Citra Google Earth di bantaran Sungai Ciliwung wilayah kerja KPC Jakarta	40
Gambar 10	Pengeluaran per kapita per tahun Kota Bogor menurut jenis kelamin tahun 2025	41
Gambar 11	Tujuh teratas jenis pekerjaan penduduk Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan tahun 2023	43
Gambar 12	Pengeluaran per kapita per tahun Kota Jakarta Selatan menurut jenis kelamin tahun 2025	44
Gambar 13	Tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Bogor Tengah tahun 2024	45
Gambar 14	Kelompok umur masyarakat Kecamatan Bogor Tengah tahun 2024	45
Gambar 15	Jumlah migrasi masuk dari luar DKI Jakarta ke Kota Jakarta Selatan berdasarkan kecamatan 2014, 2019, dan 2022	47
Gambar 16	Tingkat pendidikan masyarakat Kota Jakarta Selatan tahun 2024	47
Gambar 17	Jenis kelamin responden KPC Bogor dan KPC Jakarta	51
Gambar 18	Rentang usia responden KPC Bogor	52
Gambar 19	Rentang usia responden KPC Jakarta	52
Gambar 20	Dokumentasi keikutsertaan KPC Jakarta dalam acara sosialisasi pembentukan Forum Pengelolaan DAS DKI Jakarta, 2022	58
Gambar 21	Ordinasi komposit tata kelola DAS Ciliwung oleh KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	63
Gambar 22	Diagram layang indeks keberlanjutan tata kelola DAS Ciliwung oleh KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	65
Gambar 23	Ordinasi komposit dimensi ekologi DAS Ciliwung pada KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	68
Gambar 24	Poster kegiatan bersih sampah Sungai Ciliwung yang dilakukan oleh KPC Bogor dan KPC Jakarta berkolaborasi dengan komunitas lain, 2025	69
Gambar 25	Sebaran penyebab banjir di wilayah Jabodetabek tahun 2024	72
Gambar 26	Kegiatan di pos pantau KPC Jakarta di wilayah bantaran Sungai Ciliwung (Sumber: KPC Kedungshong, tahun 2020)	73

Gambar 27	Potret historis Google Earth bantaran Sungai Ciliwung di area sekretariat KPC Bogor dan KPC Jakarta	74
Gambar 28	Ordinasi komposit dimensi ekonomi DAS Ciliwung pada KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	76
Gambar 29	Ordinasi komposit dimensi sosial DAS Ciliwung pada KPC Bogor	81
Gambar 30	Poster kegiatan bersih sungai yang diadakan oleh KPC Bogor berkolaborasi dengan Indofest	84
Gambar 31	Ordinasi komposit dimensi kebijakan dan kelembagaan DAS Ciliwung pada KPC Bogor dan KPC Jakarta, 2025	87
Gambar 32	Beberapa contoh himbauan menjaga kebersihan sungai yang	91
Gambar 33	Ordinasi komposit dimensi teknologi DAS Ciliwung pada KPC Bogor	93
Gambar 34	Rata-rata durasi sesi setiap kali pengguna membuka media	95
Gambar 35	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi ekologi pada KPC Bogor	103
Gambar 36	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi ekologi pada KPC Jakarta	104
Gambar 37	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi ekonomi pada KPC Bogor	105
Gambar 38	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi ekonomi pada KPC Jakarta	106
Gambar 39	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi sosial pada KPC Bogor	107
Gambar 40	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi sosial pada KPC Jakarta	108
Gambar 41	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi kebijakan dan kelembagaan pada KPC Bogor	109
Gambar 42	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi kebijakan dan kelembagaan pada KPC Jakarta	110
Gambar 43	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi ekonomi pada KPC Bogor	112
Gambar 44	Nilai Root Mean Square setiap atribut dimensi ekonomi pada KPC Jakarta	113
Gambar 45	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi ekologi pada KPC Bogor	120
Gambar 46	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi ekologi pada KPC Jakarta	121
Gambar 47	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi ekonomi pada KPC Bogor	122
Gambar 48	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi ekonomi pada KPC Jakarta	123
Gambar 49	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi sosial pada KPC Bogor	124
Gambar 50	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi sosial pada KPC Jakarta	125



Gambar 51	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi kebijakan dan kelembagaan pada KPC Bogor	126
Gambar 52	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi kebijakan dan kelembagaan pada KPC Jakarta	127
Gambar 53	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi teknologi pada KPC Bogor	128
Gambar 54	Perbandingan nilai rataan keberlanjutan dan atribut sensitif dimensi teknologi pada KPC Jakarta	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lokasi Penelitian	142
Lampiran 2	Jadwal penelitian	144
Lampiran 3	Kuesioner penelitian	145
Lampiran 4	Panduan wawancara mendalam	149
Lampiran 5	Catatan lapang penelitian	151
Lampiran 6	Data responden	161
Lampiran 7	Dokumentasi lapang	162





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.